

PELAKSANAAN DISIPLIN KELUARGA KRISTEN DAN PERATURAN SEKOLAH TERHADAP KEPERIBADIAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI SALAON TONGA KECAMATAN RONGGURNIHUTA KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2020

Mesbin S. Naibaho¹ Sandy Ariawan²

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tarutung, Indonesia¹²

mesbin441@guru.smp.belajar.id

Abstract

The purposes of this study are : 1. To find out how much positive and significant influence the implementation of Christian family discipline has on the personality of grade VIII children of SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA. 2. To find out how much positive and significant influence is between school rules on the personality of grade VIII Children. 3. To find out how much positive and significant influence is between Cristian Family discipline and school rules on the personality of grade VIII children of SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA. The method used in this study is a quantitative research method using the IBM SPSS 25 application. The population is class VIII students of SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA, totaling 30 people. Data collected by closed questionnaire as many as 30 items. From the analysis, it is known that as many as 30 respondent, the correlation value between family discipline and school regulations on the personality of class VIII children of SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA Is 0.376.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan disiplin keluarga kristen terhadap kepribadian anak kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara peraturan sekolah dan terhadap kepribadian anak kelas VIII. 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin keluarga kristen dan peraturan sekolah terhadap kepribadian anak kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Populasi adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA yaitu berjumlah 30 orang. Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 30 dihasilkan nilai korelasi antara Disiplin keluarga dan peraturan sekolah terhadap kepribadian anak kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA. Sebesar 0, 376.

Kata Kunci : Disiplin Keluarga Kristen, Peraturan Sekolah, Kepribadian Remaja

PENDAHULUAN

Kepribadian remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan

keluarga dan sekolah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama memiliki peran utama dalam membentuk karakter anak, terutama melalui penerapan disiplin. Disiplin dalam keluarga Kristen menekankan pada kasih, keteladanan, dan nilai-nilai rohani. Sementara itu, peraturan sekolah juga berperan dalam membentuk sikap dan kebiasaan remaja agar sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Berbicara tentang disiplin di sini yang secara khusus diberikan kepada remaja, yang di mana orangtua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab. Didalam Amsal 22:6 juga dituliskan betapa pentingnya disiplin bagi seorang remaja seperti yang berbunyi : Dididklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu. Dalam konteks penelitian ini, banyak ditemukan remaja di Salaon Tonga yang mengalami permasalahan dalam kepribadian mereka, seperti kurangnya rasa hormat terhadap orang tua, perilaku tidak jujur, serta kebiasaan yang tidak sesuai dengan norma sosial dan agama. Gaya hidup yang demikian sudah mencerminkan kepribadian yang tidak baik dan tidak bertanggung- jawab sebagai remaja kristen. Dan masalah ini sangat diresahkan orangtua, masyarakat, dan bahkan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana disiplin keluarga Kristen dan peraturan sekolah mempengaruhi kepribadian remaja.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis membahas dan melakukan penelitian ilmiah dengan judul Pengaruh Penerapan Disiplin Keluarga Kristen dan Peraturan Sekolah Terhadap Kepribadian Anak Kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA Desa Salaon Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Adapun masalah- masalah yang muncul dapat diidentifikasi adalah Penerapan disiplin keluarga kristen mempengaruhi kepribadian Anak kelas VIII SMP NEGERI 2 RONGGURNIHUTA dan peran orangtua dalam menerapkan disiplin didalam keluarga yang mempengaruhi kepribadian anak. Peraturan sekolah berpengaruh terhadap kepribadian anak, begitu juga peraturan sekolah yang sudah dilaksanakan di sekolah. Supaya penelitian dapat terarah maka penulis membuat batasan masalah yang akan di teliti yaitu : 1. Disiplin Keluarga Kristen. 2. Peraturan Sekolah. 3. Kepribadian Anak kelas VIII.

Tujuan penelitian berdasarkan masalah yang diteliti adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan disiplin keluarga kristen terhadap kepribadian anak. Untuk menegtahui seberapa besar pengaruh yang positif antara peraturan sekolah terhadap kepribadian anak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin keluarga kristen dan peraturan sekolah

terhadap kepribadian anak kelas VIII. Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai acuan kepada keluarga untuk wadah pertama kepribadian remaja untuk menerapkan disiplin dalam keluarga dan sebagai masukan bagi keluarga untuk mendorong orang tua menanamkan disiplin keluarga kristen kepada remaja dan mendorong orang tua/ guru untuk lebih memperhatikan remaja di dalam lingkungan rumahnya dan lingkungan sekolah.

KERANGKA TEORI

Disiplin dalam Keluarga Kristen

Disiplin dalam keluarga adalah kunci sukses dalam pendidikan seluruh pihak terkait dalam rumah tangga seperti suami, istri, anak. Disiplin dalam keluarga Kristen merupakan suatu upaya orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran Alkitab . Menurut Lessin (2013), disiplin harus didasarkan pada kasih dan keteladanan agar dapat membentuk kepribadian yang sehat. Disiplin keluarga merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu remaja menghadapi lingkungannya. Dimana remaja yang dibesarkan tanpa disiplin memang akan memperoleh kebebasan tetapi tanpa bimbingan dan pengendalian orang tua maka anak tersebut akan menjadi anak yang tidak terkendalikan. Penulis mengatakan bahwa disiplin keluarga kristen merupakan aturan yang terdapat dan berlaku yang menyangkut kegiatan sehari-hari yang harus ditaati atau dipatuhi oleh setiap anggota keluarga, dengan tujuan supaya remaja memiliki perilaku yang terarah yang menunjukkan kepribadian yang sehat. Gunarsa (2002;136) Menerangkan perlunya menanamkan disiplin pada anak karena masih memerlukan bimbingan supaya membentuk sifat kepribadian tertentu, antara lain: kejujuran, Ketepatan, Waktu dan pendewasaan yang tepat. Bentuk – bentuk disiplin yang dapat diterapkan Orang tua di dalam keluarga adalah berbicara atau bertutur kata, kebersihan tubuh dan ruangan, Istirahat, Menggunakan uang, Ibadah, Berdoa dan mempelajari Firman Tuhan.

Peraturan Sekolah dan Pembentukan Kepribadian

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai tugas dan fungsi untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan berbagai proses. Peraturan sekolah berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dalam berperilaku. Hurlock (1990) menyatakan bahwa peraturan sekolah yang diterapkan secara konsisten dapat membentuk karakter siswa dan membantu mereka dalam memahami batasan moral yang berlaku di masyarakat. Karakteristik tata tertib

dan disiplin sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.

Kepribadian Remaja

Kepribadian remaja merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Allport (2008) mendefinisikan kepribadian sebagai organisasi dinamis dalam individu yang menentukan cara unik seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Banyak kondisi dalam kehidupan remaja yang turut membentuk pola kepribadian remaja. Ada faktor di dalam diri individu yang meliputi faktor-faktor endongen yang sudah ada sejak kelahiran bahwa sejak permulaan benih, dan ada faktor yang berasal dari luar individu ataupun yang lebih dikenal dengan faktor eksternal/ eksogen, yang dapat dibagi dalam beberapa golongan yaitu: keluarga, lingkungan sosial, lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-15 tahun di Salaon Tonga. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjek lebih besar dari 100 orang maka diambil sampelnya sebesar 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Jadi karena populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi yang jumlah 30 orang menjadi sampel dan penelitian ini disebut penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Angket:** Untuk memperoleh data mengenai disiplin keluarga dan peraturan sekolah.
2. **Dokumentasi:** Untuk memperoleh data pendukung dari sekolah dan keluarga.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi untuk mengukur hubungan antara variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Keluarga Kristen terhadap Kepribadian Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin keluarga Kristen yang diterapkan dengan

kasih sayang dan keteladanan memiliki dampak positif terhadap pembentukan kepribadian remaja. Remaja yang mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua cenderung memiliki sikap yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Peran Peraturan Sekolah dalam Pembentukan Kepribadian Remaja

Peraturan sekolah berkontribusi dalam membentuk karakter remaja dengan memberikan batasan yang jelas mengenai perilaku yang diperbolehkan dan yang dilarang. Remaja yang mematuhi peraturan sekolah menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang sering melanggar aturan.

Hubungan antara Disiplin Keluarga Kristen dan Peraturan Sekolah terhadap Kepribadian Remaja

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin keluarga Kristen dan peraturan sekolah terhadap pembentukan kepribadian remaja. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam membentuk karakter yang kuat pada remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Disiplin keluarga Kristen memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian remaja.
2. Peraturan sekolah membantu remaja kristen dalam memahami batasan moral dan sosial.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin keluarga Kristen dan peraturan sekolah terhadap kepribadian remaja.

Saran

1. **Bagi Orang Tua:** Diharapkan lebih konsisten dalam menerapkan disiplin berbasis kasih dan keteladanan.
2. **Bagi Sekolah:** Peraturan sekolah perlu diterapkan secara adil dan konsisten agar dapat memberikan dampak positif bagi siswa.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Allport, G. (2008). *Personality: A Psychological Interpretation*. New York: Holt.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hurlock, E. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Lessin, R. (2013). *Disiplin dalam Keluarga Kristen*. Malang: Gandum Mas.